

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengumpulan dana infak oleh Rumah Zakat Banjarmasin melalui program Beasiswa Juara dilakukan dengan beberapa strategi yaitu penawaran langsung di kantor Rumah Zakat Banjarmasin bagi para *muzakki* yang datang ke kantor, silaturahmi kerumah para *muzakki* zakat, sosialisasi program Beasiswa Juara, pembentukan unit pengumpul dana (*zakat advisor*), penawaran lewat media sosial, pembukaan counter penerimaan pada setiap event, kordinasi dengan berbagai pihak/mitra, dan jemput dana.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Rumah Zakat Banjarmasin dalam mengumpulkan dana infak pada program Beasiswa Juara seperti;
 - a. kendala data; yakni Rumah Zakat Banjarmasin mempunyai banyak data yang tidak sesuai dan bahkan banyak data yang tidak didapat oleh Rumah Zakat mengenai masyarakat yang potensial yang mau menjadi donatur Beasiswa Juara, Rumah Zakat Banjarmasin seharusnya mempunyai data yang sesuai mengenai masyarakat yang potensial yang bisa diajak bergabung menjadi donatur Beasiswa Juara.

- b. Kualitas pengumpul dana; yakni para petugas pengumpul dana Rumah Zakat yang disebut dengan ZA belum sepenuhnya menguasai produk seperti Beasiswa Juara dikarenakan seringkali ZA tidak menghadiri pertemuan mingguan yang dilakukan Rumah Zakat untuk membekali para ZA, para pengumpul dan (ZA) Rumah Zakat Banjarmasin seharusnya adalah orang-orang yang benar-benar menguasai produk Beasiswa Juara Rumah Zakat Banjarmasin.
 - c. Budaya masyarakat; yakni kondisi kultur budaya masyarakat Banjarmasin yang terbiasa berinfak di jalanan kepada masyarakat yang membutuhkan dan merasa asing dengan berinfak melalui lembaga resmi seperti ke Rumah Zakat Banjarmasin, dalam hal ini Rumah Zakat Banjarmasin harus mampu menciptakan pandangan yang berbeda dari masyarakat dan mampu merubah budaya masyarakat tersebut.
 - d. Kurangnya kesadaran masyarakat; yakni tidak semua masyarakat sadar akan pentingnya infak untuk membantu anak-anak yatim/dhuafa. Banyak masyarakat yang berada namun belum tersentuh hatinya untuk membantu sesama. Hendaknya Rumah Zakat Banjarmasin terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berinfak.
3. Adapun pandangan ekonomi Islam mengenai strategi pengumpulan dana infak oleh Rumah Zakat Banjarmasin pada program Beasiswa Juara ini

bahwa strategi yang digunakan oleh Rumah Zakat tidak bertentangan dengan syariat Islam, tidak ada unsur penipuan. Serta dilakukan dengan suka sama suka antara pihak Rumah Zakat dan donatur. Dan program Beasiswa Juara itu sejalan dengan pandangan ekonomi Islam itu sendiri yakni mencakup semua aspek baik materil, moral, ekonomi, dan sosial. ditunjukkan kepada kesejahteraan sosial dan kemakmuran masyarakat, serta berbuat kebajikan kepada seluruh masyarakat, atau masing-masing anggota masyarakat khususnya. Didasarkan pada keadilan, kejujuran, tanpa kedzaliman, dan berkarakteristik ketuhanan (*rabbaniyah*), etis (*akhlaqiyah*), realistik (*al waqyyah*), dan humanistik (*insaniyah*).

B. SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka untuk mencapai pengumpulan dana infak yang optimal oleh Rumah Zakat Banjarmasin melalui program Beasiswa Juara penulis ingin mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Rumah Zakat Banjarmasin hendaknya besar-besaran dalam sosialisasi, tidak hanya melalui media seperti majalah, brosur spanduk saja, tapi ditambah lagi melalui media yang luas jangkauannya seperti televisi lokal Banjarmasin, radio lokal Banjarmasin, koran lokal Banjarmasin.
2. Para petugas *zakat advisor* hendaknya bekerja *full time* bukan *part time*, dan hendaknya mereka memahami betul-betul produk Beasiswa Juara sebelum terjun kemasyarakat.

3. Hendaknya para muzakki zakat yang loyal di ajak ke pembinaan anak yatim/dhuafa Beasiswa Juara agar mereka tertarik menjadi donatur.
4. Data calon donatur yang potensial harus benar-benar dicari seakurat mungkin. Jangan asal-asalan dalam mengumpulkan data calon donatur.
5. Hendaknya pihak Rumah Zakat melakukan sharing dengan BAZ dan LAZ dikota Banjarmasin, untuk sama-sama belajar mengenai cara pengumpulan dana yang optimal sesuai target.
6. Berkordinasi dengan para da'i atau penceramah maupun Departemen Agama untuk menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berinfak untuk kesejahteraan yang merata di Banjarmasin.